

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA

(Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII di SMP Plus Sunan Drajat Jember Mata Pelajaran IPS Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Bentuk Pasar Dalam Kegiatan Ekonomi Masyarakat Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019)

M. Saiful Rizal¹, Sri Kantun¹, Titin Kartini¹

¹Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: msr8725@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember pada mata pelajaran IPS kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat semester genap tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 28 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, tes, wawancara dan dokumen. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada siklus I mendapatkan kategori sedang dengan skor rata-rata sebesar 2,67 meningkat menjadi kategori tinggi pada siklus II dengan skor rata-rata 3,62. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 78,03 dengan ketuntasan klasikal 71,42% menjadi 86,42 dengan ketuntasan klasikal sebesar 92,86% pada siklus II.

Kata Kunci: Model *Problem Based Learning*, Minat Belajar, Hasil Belajar, Bentuk Pasar Dalam Kegiatan Ekonomi, SMP

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran merupakan unsur utama suksesnya tujuan pembelajaran. Kegiatan dalam pembelajaran memiliki beberapa faktor yang saling berhubungan yaitu guru, siswa, sarana, dan media pembelajaran serta lingkungan sekolah.

Guru merupakan seseorang yang memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator semua kegiatan pembelajaran siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memahami konsep, teori, model pembelajaran, serta karakteristik siswa. Dengan mengetahui semua itu, guru dapat menentukan model pembelajaran yang sesuai, sehingga tujuan pembelajaran dan hasil belajar dapat tercapai sesuai dengan kriteria ketuntasan.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan suatu mata pelajaran yang membahas hubungan antara manusia dan lingkungan masyarakat. Menurut Sumaatmadja (2002:123) IPS adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang ada pokoknya mempersoalkan manusia dan lingkungan alam fisik maupun lingkungan sosialnya yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial seperti: geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, ilmu politik dan psikologi. Pada dasarnya mata pelajaran IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, serta lingkungan sekitar. Pada penelitian berfokus pada mata pelajaran IPS kelas VIII kompetensi dasar bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ingin dicapai. Menurut Djamarah (2008:142) minat belajar adalah suatu penerimaan akan suatu hubungan individu dengan sesuatu yang ada diluar individu. Seseorang yang memiliki minat terhadap subjek tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut, dalam hal ini guru menjadi mediator dari materi yang disampaikan, sehingga guru harus bisa

menarik minat belajar siswa. Minat belajar siswa dapat dilihat dari indikator rasa senang terhadap pelajaran, perhatian, keinginan mencari sumber belajar, dan intensitas belajar (Safari, 2003:60).

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember memiliki minat yang rendah dengan skor rata-rata 1,85. Rendahnya minat belajar selama ini terlihat saat proses pembelajaran seperti siswa kurang memperhatikan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru.

Rendahnya minat belajar siswa dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan dokumen yang telah diberikan oleh guru IPS, nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember masih rendah yaitu sebesar 67,85 dengan ketuntasan klasikal sebesar 53,5%. Rendahnya minat dan hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh penerapan model konvensional yang sering kali digunakan oleh guru seperti ceramah dan tanya jawab.

Salah satu upaya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember yaitu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam kegiatan pembelajaran. Model *Problem Based Learning* (PBL) memiliki kelebihan yaitu mendorong siswa untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah, membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar, pembelajaran berfokus pada masalah, terjadi aktifitas ilmiah pada siswa, terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, memiliki kemampuan menilai kemajuan sendiri, memiliki kemampuan komunikasi ilmiah, kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer teaching* (Shoimin, 2014:132). Kelebihan-kelebihan tersebut dapat dimanfaatkan guru untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam kegiatan pembelajaran IPS kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat semester genap tahun ajaran 2018/2019.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMP Plus Sunan Drajat Jember yang bertempat di Jln. Sunan Drajat No. 9 Sumuran, Klompangan, Ajung, Jember. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu penyelidikan atau kajian secara sistematis dan terencana yang dilakukan oleh peneliti atau praktisi (guru) untuk memperbaiki pelajaran dengan mengadakan perbaikan atau perubahan dan mempelajari akibat yang ditimbulkan (Sunardi, 2010:33). Penelitian tindakan kelas dilakukan selama 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. subjek dar penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember yang berjumlah 28 siswa, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu metode observasi, tes, wawancara, dan dokumen. Metode observasi dilakukan terhadap minat belajar siswa dan kegiatan guru dalam penerapan model *Problem Based Learning* selama kegiatan pembelajaran berlangsung. 3,0 – 4,0. Sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari nilai ulangan harian siswa dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu ≥ 75 dan ketuntasan klasikal 75%. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan memaparkan data yang diperoleh peneliti dari hasil pelaksanaan tindakan kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I dan siklus II, guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Berikut ini rata-rata skor minat belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran IPS kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat siklus I dan Siklus II:

Tabel 1: Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember

| No. | Indikator Minat Belajar Siswa | Hasil Observasi Minat Belajar | | | |
|----------|-------------------------------------|-------------------------------|---------------|-------------|---------------|
| | | Siklus I | Kriteria | Siklus II | Kriteria |
| 1. | Rasa senang terhadap pelajaran | 2,97 | Sedang | 3,59 | Tinggi |
| 2. | Perhatian | 2,57 | Sedang | 3,65 | Tinggi |
| 3. | Keinginan mencari sumber belajar | 2,59 | Sedang | 3,61 | Tinggi |
| 4. | Intensitas belajar | 2,55 | Sedang | 3,63 | Tinggi |
| Σ | Skor Rata-Rata Minat Belajar | 2,67 | Sedang | 3,62 | Tinggi |

Sumber: Data utama yang diolah, 2019

Tabel 1. menunjukkan bahwa terjadi peningkatan minat belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember. Pada siklus I minat belajar siswa berada dalam kategori sedang dengan skor rata-rata sebesar 2,67 dan pada siklus II minat belajar siswa meningkat menjadi kategori tinggi dengan skor rata-rata minat belajar sebesar 3.62.

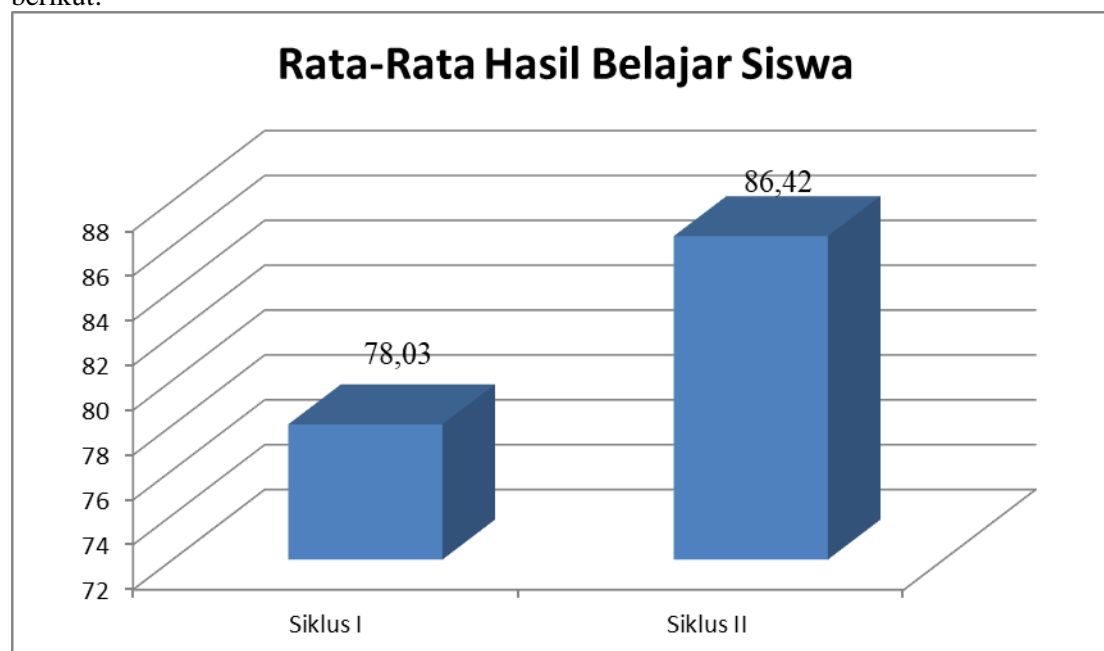
Minat belajar siswa akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil Belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember pada siklus I dan siklus II diperoleh dari nilai ulangan harian siswa. Data hasil belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember pada siklus I dan siklus II ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember

| Siklus | Kelas | Jumlah Siswa | Nilai Rata-Rata Siswa | Jumlah Siswa Tuntas | Jumlah Siswa Tidak Tuntas | Ketuntasan Klasikal |
|--------------------|-------|--------------|-----------------------|---------------------|---------------------------|---------------------|
| I | VIII | 28 | 78,03 | 20 | 8 | 71,42% |
| II | VIII | 28 | 86,42 | 26 | 2 | 92,86% |
| Peningkatan | | | 8,39 | | | 21,44% |

Sumber: Data utama yang diolah, 2019

Tabel 2. menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 8,39, pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 78,03 menjadi 86,42 pada siklus II. Ketuntasan klasikal siswa juga mengalami peningkatan sebesar 21,44%, pada siklus I ketuntasan klasikal siswa sebesar 71,42% menjadi 92,86% pada siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember

Pembahasan

Penelitian ini telah membuktikan hipotesis tindakan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember pada mata pelajaran IPS kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori sedang dengan skor rata-rata 2,67 pada siklus I menjadi kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,62 pada siklus II. Observasi kegiatan guru pada siklus I masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana yaitu guru belum membimbing siswa dalam kegiatan belajar kelompok, memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanggapi kelompok yang presentasi, dan memberikan apresiasi bagi siswa.

Selain itu, siswa mengalami kendala yaitu tidak sesuainya waktu dengan rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga tidak ada kesempatan bagi siswa untuk menanggapi kelompok lain. Namun setelah tindakan perbaikan, pada siklus II skor rata-rata minat belajar siswa meningkat menjadi 3,62 dengan kategori tinggi. Hal ini terjadi karena semua aspek kegiatan guru telah dilaksanakan dengan baik dan optimal.

Peningkatan minat belajar dengan penerapan model *Problem Based Learning* tersebut, sesuai dengan pendapat Slameto (2003:180) bahwa minat belajar dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan partisipasi dalam suatu aktifitas, siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Selain minat belajar, hasil belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember juga mengalami peningkatan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 78,03 dengan ketuntasan klasikal sebesar 71,42% meningkat menjadi 86,42 dengan ketuntasan klasikal sebesar 92,85% pada siklus II. Hasil belajar tersebut telah memenuhi target yang telah ditentukan atau telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu sebesar ≥ 75 dengan ketuntasan klasikal yaitu 75%. Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto (2014:5) hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh guru IPS bahwa:

“Penerapan model PBL dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam belajar. Siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran serta siswa terlihat senang mengikuti pelajaran. Hal ini mungkin terjadi karena siswa lebih senang belajar dengan teman sebaya daripada hanya mendengarkan penjelasan guru saja”. (IN, 30)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta didukung oleh teori dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember pada mata pelajaran IPS kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat semester genap tahun ajaran 2018/2019.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Plus Sunan Drajat Jember pada mata pelajaran IPS kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat semester genap tahun ajaran 2018/2019. Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari skor rata-rata siswa, pada siklus I skor rata-rata minat belajar siswa sebesar 2,67 dengan kategori sedang sedangkan pada siklus II menjadi 3,62 dengan kategori tinggi. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa, pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 78,03 dengan ketuntasan klasikal 71,42% menjadi 86,42 dengan ketuntasan klasikal 92,86% pada siklus II.

Berdasarkan Hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yaitu sebaiknya penerapan model *Problem Based Learning* dapat digunakan sebagai *alternative* model pembelajaran bagi guru dan guru lebih bervariasi dalam penerapan model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S.B. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Safari. 2003. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perada.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran INOVATIF Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sunardi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sumaatmadja N., dkk. 2002. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.